

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
For the Year Ended  
31 December 2020 and 2019***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended 31 December 2020 and 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**PT Indo Straits Tbk.**  
Integrated Marine and Logistics Service Provider



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama  
Alamat Kantor

Tan Kim Leng  
Graha Kirana Lantai 15 Floor Suite 1501  
Jalan Yos Sudarso Kav.88 Jakarta 14350

Name  
Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Gading River View City Home  
Apartment Hawaian Bay Lantai 20 No.20  
Jalan Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading  
Square Jakarta Utara

*Domicile as Stated in ID Card*

Nomor Telepon  
Jabatan

+6221 6531 1285  
Direktur Utama/President Director

Phone Number  
Title

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Indo Straits Tbk (the Company) and Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement letter is made truthfully.*

**Jakarta, 29 Maret 2021/ March 29, 2021**  
**Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors**



**Tan Kim Leng**  
**Direktur Utama/President Director**



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

**Nomor/Number : 00184/2.1030/AU.1/05/1514-3/1/III/2021**

## **Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

### **PT Indo Straits Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Straits Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Straits Tbk and its subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Donny Iskandar Maramis**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/

Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 29 Maret/March 29, 2020

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of 31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	314,404	589,360	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	3,328,000	2,152,984	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	7	200,000	691,682	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	8	1,594,743	869,373	Other receivables
Persediaan	9	132,175	139,267	Inventories
Beban dibayar di muka		52,582	31,336	Prepayments
Pajak dibayar dimuka	26.a	710,231	384,371	Prepaid taxes
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	10	457,021	457,021	Non-current assets held-for-sale
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>6,789,156</b>	<b>5,315,394</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	8	182,044	184,136	Other receivables
Aset tetap	11	27,819,190	30,206,184	Property, plant and equipment
Aset takberwujud	12	324,280	324,280	Intangible assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	43,252	43,252	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	26.d	37,898	41,684	Deferred tax assets
Aset hak guna		145,410	--	Right-of-use assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>28,552,074</b>	<b>30,799,536</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>35,341,230</b>	<b>36,114,930</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of 31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	13	755,807	916,570	Trade payables
Utang lain-lain	14	125,503	33,209	Other payables
Akrual	15	235,631	735,168	Accruals
Utang pajak	26.b	13,354	29,136	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	16	1,456,250	--	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	16	--	3,802,569	Current maturities of long-term bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>2,586,545</b>	<b>5,516,652</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman dari pihak berelasi	28.c	5,000,000	5,000,000	Loan from related party
Utang lain-lain :				Other payables :
- Pihak ketiga	14	53,193	--	Third Parties -
- Pihak berelasi	14, 28.b	10,431,706	8,391,706	Related parties -
Penyisihan liabilitas imbalan kerja karyawan	17	630,861	587,991	Provision for employee benefits
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>16,115,760</b>	<b>13,979,697</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>18,702,305</b>	<b>19,496,349</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1.800.661.200 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 550.165.300 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	18	7,081,921	7,081,921	1,800,661,200 shares, issued and fully paid 550,165,300 with par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor, bersih	19	9,357,214	9,357,214	Additional paid-in-capital, net
Surplus revaluasi		1,621,567	1,621,567	Revaluation surplus
Laba ditahan / (akumulasi rugi)				Retained earnings / (accumulated loss)
- Dicadangkan	20	310,000	310,000	Appropriated -
- Tidak dicadangkan		(1,734,722)	(1,754,890)	Unappropriated -
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>16,635,980</b>	<b>16,615,812</b>	<b>Total equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<b>2,945</b>	<b>2,769</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>16,638,925</b>	<b>16,618,581</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>35,341,230</b>	<b>36,114,930</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended  
As of 31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
Pendapatan	21	12,237,363	13,084,288	Revenue
Beban pokok pendapatan	22	(8,414,810)	(8,471,776)	Cost of revenue
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3,822,553</b>	<b>4,612,512</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran		(665,215)	(735,590)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	23	(2,536,490)	(2,558,841)	General and administration expenses
Penghasilan keuangan		1,544	8,692	Finance income
Beban keuangan	16	(374,388)	(589,016)	Finance costs
Beban lain-lain, bersih	24	(231,264)	(467,283)	Other expenses, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>16,740</b>	<b>270,474</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	26.c	(13,056)	(7,533)	Current tax
Pajak tangguhan	26.c, 26.d	304	(42,708)	Deferred tax
		<b>(12,752)</b>	<b>(50,241)</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>3,988</b>	<b>220,233</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Komponen yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalance pensiun karyawan	17	20,445	(17,162)	Remeasurements of pension benefit obligations
Beban pajak terkait	26.d	(4,089)	4,290	Related income tax
<b>Jumlah penghasilan / (rugi) komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>16,356</b>	<b>(12,872)</b>	<b>Total other comprehensive income / (loss) - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>20,344</b>	<b>207,361</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk		3,812	220,027	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		176	206	Non-controlling interest
		<b>3,988</b>	<b>220,233</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk		20,168	207,155	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		176	206	Non-controlling interest
		<b>20,344</b>	<b>207,361</b>	
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	25	<b>0.0000</b>	<b>0.0004</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For The Years Ended

As of 31 December 2020 and 2019

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/  
*Attributable to owners of the parent*

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambah modal disetor, bersih/ <i>Additional paid in capital, net</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Accumulated comprehensive income</i>	Laba ditahan (akumulasi rugi)/ <i>Retained earnings (accumulated loss)</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
<b>SALDO PADA</b>								<b>BALANCE AS OF</b>
<b>1 JANUARI 2019</b>	<b>7,081,921</b>	<b>9,357,214</b>	<b>1,621,567</b>	<b>310,000</b>	<b>(1,962,045)</b>	<b>2,563</b>	<b>16,411,220</b>	<b>1 JANUARY 2019</b>
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	220,027	206	220,233	Profit for the year
Penghasilan / (rugi) komprehensif lain :								Other comprehensive income / (loss) :
Beban pajak terkait	--	--	--	--	4,290	--	4,290	Related income tax
Pengukuran Kembali kewajiban Imbalan pasca kerja	--	--	--	--	(17,162)	--	(17,162)	Remeasurement of post employment benefit obligation
<b>SALDO PADA</b>								<b>BALANCE AS OF</b>
<b>1 JANUARI 2020</b>	<b>7,081,921</b>	<b>9,357,214</b>	<b>1,621,567</b>	<b>310,000</b>	<b>(1,754,890)</b>	<b>2,769</b>	<b>16,618,581</b>	<b>1 JANUARY 2020</b>
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	3,812	176	3,988	Profit for the year
(Kerugian) / laba komprehensif lain :								Other comprehensive (loss)/ income :
Beban pajak terkait	--	--	--	--	(4,089)	--	(4,089)	Related income tax
Pengukuran Kembali kewajiban Imbalan pasca kerja	--	--	--	--	20,445	--	20,445	Remeasurement of post employment benefit obligation
<b>SALDO PADA</b>								<b>BALANCE AS OF</b>
<b>31 DESEMBER 2020</b>	<b>7,081,921</b>	<b>9,357,214</b>	<b>1,621,567</b>	<b>310,000</b>	<b>(1,734,722)</b>	<b>2,945</b>	<b>16,638,925</b>	<b>31 DECEMBER 2020</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For The Years Ended  
As of 31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan		11,554,029	12,720,549	Receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(7,731,065)	(6,896,262)	Payments to contractors and suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(1,116,283)	(1,154,035)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(354,394)	(50,241)	Payments for corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman		(134,388)	(349,016)	Payments of loan interest
Pengeluaran lain-lain		(123,724)	(238,474)	Other expense
<b>Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>2,094,175</b>	<b>4,032,521</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Perolehan aset tetap	11	(16,094)	(98,242)	Acquisitions of, Property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	11	--	34,927	Sale on Property, plant and equipment
<b>Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(16,094)</b>	<b>(63,315)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran pinjaman bank	27	(2,349,929)	(3,972,295)	Repayments of bank loans
<b>Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(2,349,929)</b>	<b>(3,972,295)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
Penurunan bersih kas dan setara kas		(271,848)	(3,089)	Net decrease in cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>589,360</b>	<b>589,671</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>		<b>(3,108)</b>	<b>2,778</b>	<b>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>314,404</b>	<b>589,360</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

\*Lihat catatan 27 Informasi Tambahan Arus Kas

\*See note 27 Supplemental Cash Flows Information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Indo Straits Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Indo Straits berdasarkan Akta Notaris No. 319 tanggal 21 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 233 tanggal 14 Mei 1985 yang dibuat di hadapan Ridwan Suselo, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-3398HT.01.01.TH.85 tanggal 4 Juni 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 12 Juli 1985, Tambahan No. 941/1985.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 8 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka; mengubah seluruh anggaran dasar dan modal dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan pasar modal dan penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 100.000.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana serta Perusahaan merubah namanya menjadi PT Indo Straits Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-12945.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 15 Maret 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 24 tertanggal 13 Agustus 2020 dari Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perusahaan meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

**1. General**

**1.a. Establishment of the Company and other information**

*PT Indo Straits Tbk. ("the Company") was established as PT Indo Straits based on Notarial Deed No. 319 of Ridwan Suselo, S.H., a Notary in Jakarta, dated 21 January 1985, which was subsequently updated by Notarial Deed No. 233 of Ridwan Suselo, S.H. dated 14 May 1985. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in Decree No. C2-3398HT.01.01.TH.85 dated 4 June 1985 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated 12 July 1985, Supplement No. 941/1985.*

*Based on Notarial Deed No. 4 dated 8 March 2011 of Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's status to a Public Company; to amend the Company's Articles of Association to conform with the provisions of the capital market regulation and issuance of new shares at the maximum of 100,000,000 shares to be offered to the public in the Initial Public Offering ("IPO") and change of the Company's name to PT Indo Straits Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-12945.AH.01.02 Year 2011 dated 15 March 2011.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24 dated August 13, 2020 of Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association. In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope includes underwater excavation, dredging and reclamation, pipeline installation for navigational purposes; construction work of ports, buildings, oil and gas processing and storage, dredging activities; logistic support services for mining and oil and gas industries; and trading including import and export.*

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Kegiatan utama PT Indo Straits Tbk. dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") saat ini adalah sebagai penyedia jasa rekayasa kelautan yang terintegrasi dalam bidang pekerjaan konstruksi sipil kelautan bagi perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi dan jasa dukungan logistik yang mencakup dukungan transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

*The principal activity of PT Indo Straits Tbk. and subsidiary (collectively referred to as the "Group") is providing integrated marine engineering services in marine civil construction work for oil and gas companies and logistic support services including transportation support and transshipment for coal mining companies.*

Kantor pusat Grup berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara.

*The Group's headquarter is located at Graha Kirana, 15<sup>th</sup> floor, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, North Jakarta.*

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 167 dan 166 (tidak diaudit).

*The number of employees as of 31 December 2020 and 2019 was 167 and 166 employees (unaudited).*

Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 16 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan direksi. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091385.AH.01.1.1. Tahun 2018 tanggal 16 Juli 2018, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed No. 57 dated 16 July 2018 of Leolin Jayayanti, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders approved the change in the composition of the board of directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-0091385.AH.01.1.1. Year 2018 dated 16 July 2018, the composition of the Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:*

<b>2020 dan/and 2019</b>		
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Ir. Agusman Effendi	President Commissioner
Komisaris Independen	Sihol Siagian	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Tan Kim Leng	President Director
Direktur	Ir. Sutina	Director
Direktur Independen	Moh. Lendi Basarah	Independent Director
Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:		
As of 31 December 2020 and, 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:		
Ketua	Sihol Siagian	Chairman
Anggota	Basa Sidabutar	Member
Anggota	Kurniadi	Member

**1.b. Penawaran Umum Saham Perdana**

Pada tanggal 28 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-7246/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp950

**1.b. Initial Public Offering**

*On 28 June 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of BAPEPAM-LK via letter No. S-7246/BL/2011 for the Company to conduct its IPO for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp950 (full amount) per share*



(nilai penuh) per lembar saham atas 100.000.000 lembar saham atau 18,18% dari keseluruhan 550.165.300 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 12 Juli 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) bersamaan dengan pencatatan 450.165.300 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi 550.165.300 lembar.

of 100,000,000 shares or 18.18% of the total of 550,165,300 of the Company's issued shares. The shares offered to the public in the PO were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 12 July 2011. In conjunction with this the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 450,165,300 founder shares, which resulted in the entire 550,165,300 of shares being listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

### 1.c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Grup adalah sebagai berikut:

### 1.c. The Group Structure

As of 31 December 2020 and 2019, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2020 US\$	2019 US\$
PT Pelayaran Straits Perdana ("PSP")	Pelayaran dalam negeri/Domestic shipping	Jakarta	2011	99.99%	28,486,669	27,804,310

PSP didirikan berdasarkan Akte Notaris No. 4 tanggal 10 Desember 2010 di Jakarta yang dibuat di hadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58595.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 16 Desember 2010.

PSP was established based on Notarial Deed No. 4 dated 10 December 2010 in Jakarta of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-58595.AH.01.01. Year 2010 dated 16 December 2010.

Entitas induk utama Perusahaan adalah Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

The Company's ultimate parent company is Straits Corporation Pte. Ltd. ("SCPL"), which is incorporated and domiciled in Singapore.

## 2. Kebijakan Akuntansi Penting

## 2. Significant Accounting Policies

### 2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan

### 2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial

pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk revaluasi tanah, bangunan, kapal dan peralatan berat yang dicatat pada nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2.c. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;

statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**2.b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land, building, vessels and heavy equipment at fair value. The consolidated financial statements are also prepared and presented on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**2.c. Amendments/improvements to standards effective in the current year**

The following are revision, amendments and improvement of financial accounts standards and interpretation of SAK issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2020, are as follows:

- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73: Lease;
- PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• **PSAK 71: Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors;
- PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;
- ISAK 35: Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1 (Amendment and Improvement 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;
- PSAK 102 (Amendment 2019): Murabahah Accounting;
- ISAK 101: Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory;
- ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables.
- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in Group accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

• **PSAK 71: Financial Instrument**

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and

kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

- **PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

- **PSAK 73: Sewa**

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah

*provides a simpler approach for hedge accounting.*

*Changes in the approach to calculating impairment of financial assets does not have an impact on the carrying value of Group financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.*

- **PSAK 72: Revenue from Contract with Customer**

*PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).*

*Group applies PSAK 72 retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on 1 January 2020 and did not restate the comparative information.*

*Based on the review that Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on 1 January 2020.*

- **PSAK 73: Lease**

*PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires Group as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.*

*Group has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Company's incremental loan interest rate as of 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments*



pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Dampak penerapan awal PSAK 73 terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar USD54,925.

#### **2.d. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 73 (Amandemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.

Standar baru dan amandemen atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf.
- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;

*accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of 31 December 2019*

*At the initial implementation date, Group also adopted the following practical policies:*

- *Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;*
- *Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of 1 January 2020;*
- *Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

*The impact of the initial implementation of PSAK 73 on the beginning balance on 1 January 2020 for right-of-use assets and lease payable are amounting to USD54,925, respectively.*

#### **2.d. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2020.*

*Amendments to standard effective for periods beginning on or after June 1, 2020, with early adoption is permitted is:*

- *PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.*

*New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2021, with early application permitted are:*

- *PSAK 112: Accounting for Endowments.*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations: Definition of Business;*

- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; dan
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

## **2.e. Prinsip – prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

*New standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2022, with early adoption is permitted, are as follows :*

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

*Until the date of the financial statements being authorized, Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of these standards.*

## **2.e. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.*

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

*The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.*

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners).*

*When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

## **2.f. Penjabaran mata uang asing**

- (a) Mata uang fungsional dan penyajian Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.
- (b) Transaksi dan saldo Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

- b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

## **2.f. Foreign currency translation**

- (a) Functional and presentation currency Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.
- (b) Transactions and balances Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.



Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2020 USD	2019 USD	
Dolar AS ekuivalen per 1,000 Rupiah	14.228	14.001	US Dollar equivalent to 1,000 Rupiah
Euro ekuivalen per Dolar AS	1.219	1.113	Euro equivalent to US Dollar
Ringgit ekuivalen per Dolar AS	0.246	0.241	Malaysian Ringgit to US Dollar
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.751	0.738	Singapore Dollar equivalent to US Dollar

## 2.g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

## 2.g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- (a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

## **2.h. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaan disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

## **2.i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Grup. Jika piutang

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

## **2.h. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash" if the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

## **2.i. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third and course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current

diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi lain-lain, bersih.

## **2.j. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

#### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within other expenses, net.

## **2.j. Financial Instruments Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the interim consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Groups measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

### **Subsequent Measurement of Financial Assets**

#### **Accounting treatment before 1 January 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
  - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
  - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

- (ii) *Loans and Receivables*  
*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
  - (b) *those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
  - (c) *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.*

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)  
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*  
*HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.*



Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

(i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

*After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.*

*After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

**Accounting treatment since January, 1 2020**

(i). Financial Assets Measured at Amortized Costs

*Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:*

- (a) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (b) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- (ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")  
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  - (b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

- (ii). *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*  
*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*
- (a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and*
  - (b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

- (iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")  
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa

- (iii). *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*  
*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

#### **The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the*

depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**  
**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan

nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Impairment of Financial Assets**  
**Accounting treatment before 1 January 2020**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if,*

*there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*The Group removed a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.*

*The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

#### **Accounting treatment since 1 January 2020**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*



mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

#### **Reklasifikasi**

##### **Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

#### ***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

*The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

#### **Reclassification**

##### **Accounting treatment before 1 January 2020**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.*

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

#### **Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

*The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

#### **Accounting treatment since 1 January 2020**

*The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.*

*Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

#### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

#### **Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

**Accounting treatment before 1 January 2020**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)  
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya  
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

- (ii) *Other Financial Liabilities*

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

#### **Accounting treatment since 1 January 2020**

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:*

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*

- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
- (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

#### **Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **2.k. Persediaan**

Persediaan meliputi bahan bakar yang digunakan untuk operasional kapal dan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

- (i) the amount of the loss allowance
- (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

- (d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

#### **Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **2.k. Inventories**

Inventories consist of fuel used for vessels operations and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a moving average basis.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

*Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**2.l. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual**

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

**2.l. Non-current assets held-for-sale**

*Non-current assets are classified as assets held-for-sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

*An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current assets is recognised at the date of derecognition.*

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

*Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held-for-sale.*

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Non-current assets classified as held-for-sale are presented separately in the consolidated statements of financial position.*

**2.m. Aset tetap**

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2.m. Property, plant and equipment**

*Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba-rugi dalam periode buku terjadinya biaya-biaya tersebut.

*Subsequent costs are included in the carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.*



Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

*Asset's useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the estimated recoverable amount.*

Grup melakukan perhitungan nilai wajar atas kelas-kelas aset berikut ini:

*The Group recalculate fair value for the following classes of assets:*

- Kapal
- Peralatan berat

- Vessels
- Heavy equipment

Kelas aset di atas, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan, terakhir oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2017, secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

*The class of assets above, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Valuation of those assets is performed, most recently by external independent valuers which are registered with the Financial Services on 31 December 2017, with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant and equipment are credited to other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous*

sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada akun surplus revaluasi di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laba rugi konsolidasian. Setiap tahun, perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba ditahan". Ketika aset yang direvaluasi dihentikan pengakuannya, surplus revaluasi di ekuitas dipindahkan ke saldo laba ditahan.

*increases of the same asset are charged to other comprehensive income and presented against revaluation surplus in equity; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. Each year the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset that is charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings". When revalued assets are derecognised, the amounts included in revaluation surplus are transferred to retained earnings.*

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

*Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are as follows:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Kapal	4 - 20	Vessels
Peralatan berat	10	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	10	Other equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and not depreciated.*

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting period.*

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasi.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, nilai tercatat aset dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat penarikan atau penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

*When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised in the consolidated profit or loss.*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other expenses, net" in the consolidated profit or loss.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

## **2.n. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Group mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of assets.*

## **2.n. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the consolidated profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill are not to be reversed.*

**2.o. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2.p. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi konsolidasian.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2.q. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2.r. Imbalan karyawan**

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja**  
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan

**2.o. Trade payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**2.p. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the consolidated profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**2.q. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**2.r. Employee benefits**

**(i) Pension benefit obligations**  
A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of

diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

*one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.*

*Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.*

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2.s. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis

**(ii) Termination benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.*

*The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**2.s. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other*

yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax assets. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax asset are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. the same taxable entity; or*
  - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*



**2.t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang usaha belum difakturkan.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak

**2.t. Revenue and cost recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**Accounting treatment before 1 January 2020**

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, by reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

**Accounting treatment since 1 January 2020**

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange

- diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
  5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau *actual* tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;

*for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
6. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).*

*Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:*

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the assets. Sales may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the assets.*
5. *The customer has physical possession of the assets.*

*The Group transfers control of service overtime, if one from the following criteria is met:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;*

- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

## **2.u. Segmen pelaporan**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

## **2.v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.*

*The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

## **2.u. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

## **2.v. Dividend distribution**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*

## **2.w. Laba bersih per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

## **2.w. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.*

*As of 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.*

## **3. Manajemen Risiko Keuangan**

## **3. Financial Risk Management**

### **3.a. Faktor risiko keuangan**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

#### **(a) Risiko pasar**

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing  
Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

- (ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

### **3.a. Financial risk factors**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.*

#### **(a) Market risk**

- (i) Foreign exchange risk

*The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollar, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.*

- (ii) Interest rate risk

*The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.*

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

*Financial assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.*

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

*At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:*

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	USD	USD	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
<b>31 Desember 2020</b>							<b>31 December 2020</b>
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	283,310	--	--	--	31,094	314,404	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	3,328,000	3,328,000	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	200,000	200,000	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	1,776,787	1,776,787	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	43,252	--	--	--	43,252	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>283,310</b>	<b>43,252</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>5,335,881</b>	<b>5,662,443</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	--	--	--	--	755,807	755,807	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	178,696	178,696	Other payables
Akrual	--	--	--	--	235,631	235,631	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	1,456,250	--	--	--	--	1,456,250	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1,456,250</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>5,000,000</b>	<b>1,170,134</b>	<b>7,626,384</b>	<b>Total financial liabilities</b>
	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	USD	USD	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
<b>31 Desember 2019</b>							<b>31 December 2019</b>
<b>Aset keuangan</b>							<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	567,955	--	--	--	21,405	589,360	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	--	--	--	--	2,152,984	2,152,984	Trade receivables
Piutang usaha belum difakturkan	--	--	--	--	691,682	691,682	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	--	--	--	--	1,053,509	1,053,509	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	--	43,252	--	--	--	43,252	Restricted cash
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>567,955</b>	<b>43,252</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3,919,580</b>	<b>4,530,787</b>	<b>Total financial assets</b>

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Suku bunga mengambang/ <i>floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>fixed rate</i>		Tidak berbunga/ <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>			
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
<b>Liabilitas keuangan</b>							<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	--	--	--	--	916,570	916,570	Trade payables
Utang lain-lain	--	--	--	--	8,424,915	8,424,915	Other payables
Akrual	--	--	--	--	735,168	735,168	Accruals
Pinjaman dari pihak berelasi	--	--	--	5,000,000	--	5,000,000	Loan from related party
Pinjaman bank	3,802,569	--	--	--	--	3,802,569	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>3,802,569</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>5,000,000</b>	<b>10,076,653</b>	<b>18,879,222</b>	<b>Total financial liabilities</b>

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit masing – masing sebesar USD5,631,349 dan USD4,509,383. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Kebijakan umum Grup untuk pemberian jasa ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha belum difakturkan dan piutang lain- lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, semua kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank dengan peringkat kredit idAAA dari pemeringkat Pefindo.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar USD610,635.

(b) Credit risk

As of 31 December 2020 and 2019, total maximum exposure from credit risk is USD5,631,349 and USD4,509,383 respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and restricted cash.

The Group's general policies for rendering services to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- Acceptance of new customers is approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to historical information of customers who have never defaulted in payment.

As of 31 December 2020, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

As of 31 December 2020 and 2019, all cash in banks and restricted cash are placed in banks with credit rating idAAA from Pefindo.

As of 31 December 2020 and 2019, total past due and impaired trade receivables amounted to USD610,635.

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing - masing sebesar USD2,600,051 and USD1,561,977.

As of 31 December 2020 and 2019, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to USD2,600,051 and USD1,561,977, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired at the reporting date are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	457,132	591,007	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	--	Overdue 31 – 60 days
Lewat jatuh tempo 61 -90 hari	--	--	Overdue 61 – 90 days
Lewat jatuh tempo > 90 hari	270,817	--	Overdue > 90 days
	<b>727,949</b>	<b>591,007</b>	

Piutang masing-masing sebesar USD727,949 dan USD591,007 tersebut berasal dari pihak pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

The receivables amounting to USD727,949 and USD591,007, respectively, comes from a number of customers from whom there is no history of default in the past two years.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicated the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:



**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total USD	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months USD	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year USD	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years USD	Lebih dari lima tahun/ More than five years USD
<b>2020</b>					
<b>Liabilitas keuangan</b>					
<b>Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	755,807	755,807	--	--	--
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	10,610,402	125,503	--	10,484,899	--
Akrual/ <i>Accruals</i>	235,631	235,631	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	1,456,250	--	1,456,250	--	--
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>18,058,090</b>	<b>1,116,941</b>	<b>1,456,250</b>	<b>15,484,899</b>	<b>--</b>
<b>2019</b>					
<b>Liabilitas keuangan</b>					
<b>Financial liabilities</b>					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	916,570	916,570	--	--	--
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	8,424,915	33,209	--	8,391,706	--
Akrual/ <i>Accruals</i>	735,168	735,168	--	--	--
Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	5,000,000	--	--	5,000,000	--
Pinjaman bank/ <i>Bank loans</i>	3,802,569	670,384	3,132,185	--	--
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>	<b>18,879,222</b>	<b>2,355,331</b>	<b>3,132,185</b>	<b>13,391,706</b>	<b>--</b>

**3.b. Manajemen risiko permodalan**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor permodalan berdasarkan rasio sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk (Catatan 29a).

**3.b. Capital risk management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.*

*In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Company and subsidiary monitor capital on the basis of ratio as required by the loan agreement with PT Bank Permata Tbk (Note 29a).*

### 3.c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen keuangan pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

### 4. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat

### 3.c. Fair value estimation

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

SFAS 60, "Financial instruments: Disclosure" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

*Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019.*

### 4. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

*The preparation of the consolidated financial statements is in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which requires management to provide an estimate and an assumption that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.*

*The Group have identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from*

berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

- (a) Pengakuan pendapatan  
Grup menggunakan metode persentase penyelesaian dalam mencatat kontrak jasa dengan harga tetap. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan. Jika hasil pendapatan jasa tidak dapat diakui secara andal, maka pendapatan jasa diakui hanya sebesar biaya yang telah terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Nilai tercatat pengakuan pendapatan diungkapkan dalam (Catatan 21).
- (b) Imbalan pensiun  
Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, *turnover* karyawan dan kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto sesuai tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. *Turnover* karyawan dan kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren industri dimana Grup beroperasi.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat imbalan pensiun diungkapkan dalam (Catatan 17).

*these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

- (a) *Revenue recognition*  
*The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for its fixed-price contracts to services. The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed. When the outcome of a services revenue cannot be estimated reliably, services revenue is recognised only to the extent of services costs incurred that are likely to be recoverable. The carrying amount of income recognition is disclosed in (Note 21).*
- (b) *Pension benefits*  
*The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, employee turnover and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.*

*The Group determines the discount rate based on the interest rate of Government bond that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. Employee turnover and salary increase are determined based on the trend of the industry where the Group operates.*

*Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. The carrying amount of pension benefits is disclosed in (Note 17).*

- (c) Aset tetap  
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang

- (c) *Property, plant and equipment*  
*The cost of property, plant and equipment is depreciated on a straight-line-basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

*The useful lives of each item of the property, plant and equipment are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, external technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.*

*As of 31 December 2017, the Company and subsidiary performed revaluation for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.*

*Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches*

digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

- (d) Pajak penghasilan  
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan,

and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.

- (d) *Income taxes*  
*Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.*

*The revenue of the companies within the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.*

*Judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be*

yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada jumlah penjualan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

- (e) Penurunan nilai aset non-keuangan  
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Perusahaan diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas pendapatan jasa yang diharapkan dan frekuensi jasa, tarif jasa (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, belanja modal di masa depan serta harga pasar atas aset Grup.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami

*recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.*

- (e) *Impairment of non-financial assets*  
*In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.*

*The recoverable amount of an asset or cash generating unit of the assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.*

*Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.*

*The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected service revenue and frequency of service, service rate (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs, future capital expenditure and market price of the Group's assets.*

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be*

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit and loss.

**5. Kas dan Setara Kas**

**5. Cash and Cash Equivalents**

	2020 USD	2019 USD	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	31,094	21,405	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	64,906	189,038	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,832	8,838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Rekening Rupiah</b>	<b>88,738</b>	<b>197,876</b>	<b>Rupiah accounts</b>
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk	6,216	362,052	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180,095	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Rekening Dolar AS</b>	<b>186,311</b>	<b>362,052</b>	<b>US Dollar accounts</b>
Euro			Euro
PT Bank Permata Tbk	6,203	5,912	PT Bank Permata Tbk
<b>Rekening Euro</b>	<b>6,203</b>	<b>5,912</b>	<b>Euro accounts</b>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	2,058	2,115	PT Bank Permata Tbk
<b>Rekening Dolar Singapura</b>	<b>2,058</b>	<b>2,115</b>	<b>Singapore Dollar account</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>283,310</b>	<b>567,955</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>314,404</b>	<b>589,360</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak yang berelasi.

There were no cash and cash equivalents held with the related parties.

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and deposits are as follows:

	2020	2019	
Dolar AS	0.00% - 0.12%	0.00% - 0.75%	US Dollar
Rupiah	0.00% - 4.50%	0.00% - 5.00%	Rupiah
Lain-lain	0.00% - 0.12%	0.00%	Others

**Kas Yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama terdiri dari rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman bank sebesar USD43,252 pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 29a).

**Restricted Cash**

Restricted cash mainly consists of restricted bank accounts and time deposits which are used by the Group as collateral for bank loans amounting to USD43,252 as of 31 December 2020 and 2019 (Note 29a).



**6. Piutang Usaha**

**6. Trade Receivables**

	2020 USD	2019 USD
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Trans Coal Pacific	2,745,779	1,678,748
PT Mandiingin Batubara	657,310	381,991
PT Arutmin Indonesia	368,697	142,894
PT Pertamina Hulu Mahakam	--	244,820
Lain-lain	166,849	315,166
	<u>3,938,635</u>	<u>2,763,619</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(610,635)</u>	<u>(610,635)</u>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>3,328,000</u></b>	<b><u>2,152,984</u></b>

**Third parties**  
PT Trans Coal Pacific  
PT Mandiingin Batubara  
PT Arutmin Indonesia  
PT Pertamina Hulu Mahakam  
Others

Less:  
Allowance for  
impairment losses

**Total trade receivables**

Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2020 USD	2019 USD
Lancar	2,600,051	1,561,977
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	457,132	596,783
Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	--	--
Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	--	--
Lewat jatuh tempo > 90 hari	881,452	604,859
	<u>3,938,635</u>	<u>2,763,619</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(610,635)</u>	<u>(610,635)</u>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>3,328,000</u></b>	<b><u>2,152,984</u></b>

Current  
Overdue 1 - 30 days  
Overdue 31 - 60 days  
Overdue 61 - 90 days  
Overdue > 90 days

Less:  
Allowance for impairment losses  
**Total trade receivables**

Lihat Catatan 3 untuk analisis piutang yang telah jatuh tempo.

Refer to Note 3 for detailed analysis of overdue receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	2020 USD	2019 USD
Rupiah	535,546	702,880
Dolar AS	3,403,089	2,060,739
	<u>3,938,635</u>	<u>2,763,619</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(610,635)</u>	<u>(610,635)</u>
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b><u>3,328,000</u></b>	<b><u>2,152,984</u></b>

Rupiah  
US Dollar

Less:  
Allowance for  
impairment losses  
**Total trade receivables**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2020 USD	2019 USD
Saldo awal	610,635	635,874
Pemulihan	--	(25,239)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>610,635</u></b>	<b><u>610,635</u></b>

Beginning balance  
Recovery  
**Ending balance**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dan nilainya cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha pada saat pengakuan awal sampai dengan akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 29a).

Management believes that the allowance for impairment losses above, consists of uncollectible receivables and the amount is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. The Group considers any changes in the credit quality of trade receivables from initial recognition to the end of the reporting period. The individually impaired receivables mainly related to customers which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group's trade receivable are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 29a).

## 7. Piutang Usaha Belum Difakturkan

Piutang usaha belum difakturkan merupakan pendapatan yang sudah terjadi tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang usaha belum difakturkan masing-masing sebesar USD200,000 dan USD691,682.

## 7. Unbilled Receivables

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to third parties at the end of the period. As of 31 December 2020 and 2019, the unbilled receivables are amounting to USD200,000 and USD691,682, respectively.

## 8. Piutang Lain-Lain

	2020 USD	2019 USD
Pihak berelasi (Catatan 28)	1,994,500	1,432,436
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(517,751)	(526,145)
	1,476,749	906,291
Pihak ketiga	300,038	147,218
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>1,776,787</b>	<b>1,053,509</b>
Disajikan sebagai:		
Aset lancar	1,594,743	869,373
Aset tidak lancar	699,795	710,281
	<b>2,294,538</b>	<b>1,579,654</b>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(517,751)	(526,145)
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>1,776,787</b>	<b>1,053,509</b>

Semua saldo piutang lain-lain merupakan mata uang rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
Saldo Awal	526,145	518,662
Penambahan	--	7,483
Pemulihan	(8,394)	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b>517,751</b>	<b>526,145</b>

## 8. Other Receivables

Related parties (Note 28)  
Less:  
Allowance for impairment losses  
  
Third parties  
**Total other receivables**

Presented as:  
Current assets  
Non-current assets  
Less:  
Allowance for impairment losses

**Total other receivables**

All of the other receivables balance was based on Rupiah currency.

Movement allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning Balance  
Addition  
Recovery  
**Ending Balance**

Cadangan kerugian penurunan nilai diatas merupakan nilai saham Perusahaan yang dimiliki oleh karyawan dan manajemen kunci melalui program *Management and Employee Stock Allocation* ("MESA") namun sudah tidak bekerja di Perusahaan.

*Allowance for impairment losses above represents the Company's shares entitled to employees and key management through Management and Employee Stock Allocation ("MESA") programme but these employees no longer work for the Company.*

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai diatas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

## 9. Persediaan

## 9. Inventories

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah Persediaan masing-masing sebesar USD132,175 dan USD139,267.

*As of 31 December 2020 and 2019, the inventories are amounting to USD132,175 and USD139,267, respectively.*

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan.

*Based on review of the condition of the inventories as of 31 December 2020 and 2019, management is of the opinion that no provision for inventory obsolescence is considered necessary.*

## 10. Aset Tidak Lancar Dimiliki Untuk Dijual

## 10. Non-Current Assets Held-For-Sale

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual sebesar USD457,021 yang terdiri dari aset berupa tanah sebesar USD442,833 dan bangunan sebesar USD14,188.

*As of 31 December 2020 and 2019, Non-current assets held-for-sale amounting to USD457,021 which consist of assets in the form of land amounting to USD442,833 and building amounting to USD14,188.*

## 11. Aset Tetap

## 11. Property, Plant and Equipment

	2020			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i> USD	Penambahan/ <i>Additions</i> USD	Pengurangan/ <i>Disposals</i> USD	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i> USD
<b>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi</b>				<b>Acquisition cost/ Revalued amount</b>
Tanah	3,442,077	--	--	3,442,077
Kapal	31,142,220	--	--	31,142,220
Peralatan berat	327,260	--	--	327,260
Peralatan lain-lain	624,511	--	--	624,511
Peralatan kantor	423,012	16,094	--	439,106
Kendaraan bermotor	440,285	--	--	440,285
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36,399,365</b>	<b>16,094</b>	<b>--</b>	<b>36,415,459</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>303,784</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>303,784</b>
<b>Jumlah</b>	<b>36,703,149</b>	<b>16,094</b>	<b>--</b>	<b>36,719,243</b>
				<b>Sub Total</b>
				<b>Construction in progress</b>
				<b>Total</b>

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kapal	4,657,824	2,328,915	--	6,986,739	Vessel
Peralatan berat	97,026	55,824	--	152,850	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	579,103	16,455	--	595,558	Other equipment
Peralatan kantor	420,492	1,133	--	421,625	Office equipment
Kendaraan bermotor	438,736	761	--	439,497	Motor vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>6,193,181</b>	<b>2,403,088</b>	<b>--</b>	<b>8,596,269</b>	<b>Total</b>
<b>Cadangan penurunan nilai</b>	<b>303,784</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>303,784</b>	<b>Provision for impairment losses</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>30,206,184</b>			<b>27,819,190</b>	<b>Net book value</b>
2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Disposals USD	Saldo Akhir/ Ending balance USD	
<b>Biaya perolehan/ Nilai revaluasi</b>					<b>Acquisition cost/ Revalued amount</b>
Tanah	3,442,077	--	--	3,442,077	Land
Kapal	31,221,818	--	79,598	31,142,220	Vessel
Peralatan berat	234,896	92,364	--	327,260	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	621,762	2,749	--	624,511	Other equipment
Peralatan kantor	421,093	1,919	--	423,012	Office equipment
Kendaraan bermotor	439,075	1,210	--	440,285	Motor vehicle
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36,380,721</b>	<b>98,242</b>	<b>79,598</b>	<b>36,399,365</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>303,784</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>303,784</b>	<b>Construction in progress</b>
<b>Jumlah</b>	<b>36,684,505</b>	<b>98,242</b>	<b>79,598</b>	<b>36,703,149</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Kapal	2,348,812	2,335,545	26,533	4,657,824	Vessel
Peralatan berat	46,589	50,437	--	97,026	Heavy equipment
Peralatan lain-lain	560,986	18,117	--	579,103	Other equipment
Peralatan kantor	419,223	1,269	--	420,492	Office equipment
Kendaraan bermotor	436,478	2,258	--	438,736	Motor vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>3,812,088</b>	<b>2,407,626</b>	<b>26,533</b>	<b>6,193,181</b>	<b>Total</b>
<b>Cadangan penurunan nilai</b>	<b>303,784</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>303,784</b>	<b>Provision for impairment losses</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>32,568,633</b>			<b>30,206,184</b>	<b>Net book value</b>

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated profit or loss as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	2,355,026	2,359,473	Cost of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	48,062	48,153	General and administration expenses (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>2,403,088</b>	<b>2,407,626</b>	<b>Total</b>

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

*Disposal of property, plant and equipment are as follows :*

	2020 USD	2019 USD	
Harga jual	--	34,927	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	--	(53,065)	<i>Net book value</i>
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>--</b>	<b>(18,138)</b>	<b>Loss on disposal of property, plant, and equipment</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar USD2,345,415 dan USD2,955,048.

*As of 31 December 2020 and 2019 gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used amounted to USD2,345,415 and USD2,955,048, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup melakukan revaluasi atas kelas aset tertentu dari sebelumnya terakhir pada tahun 2012.

*On 31 December 2017, the Group performed revaluation of certain class of assets from last revaluated on 2012.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, kapal, material dan mesin yang terkait telah diasuransikan terhadap kerugian atas kehilangan dan kerusakan termasuk kerugian yang terjadi karena gempa bumi dan kemungkinan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD20,570,000 (2019: USD22,205,000).

*As of 31 December 2020, vessels and attached materials and machineries have been insured against physical loss and damage including those arising from earthquake and other possible risks for a sum of USD20,570,000 (2019: USD22,205,000).*

Pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk. dijaminkan dengan tanah dan kapal (Catatan 29).

*Borrowings from PT Bank Permata Tbk. are secured by land and vessels (Note 29).*

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada akhir tahun.

*Construction in progress represent project that have not been completed at the year end.*

2020 dan/ and 2019			
Proyek/ Project	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Kantor Sanga-Sanga	75%	303,784	--

Per tanggal 31 Desember 2020, manajemen berencana untuk tidak melanjutkan kegiatan pembangunan aset dalam penyelesaian kantor cabang yang berada di Sanga-sanga Samarinda, Kalimantan Timur. Manajemen telah menyiapkan cadangan penyisihan seluruhnya sejak tahun 2016.

*As of 31 December 2020, management is planning to not continue construction for site office in Sanga-sanga, Samarinda East Kalimantan. Management has prepared full provision since 2016.*

## 12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan *goodwill* yang muncul karena akuisisi kepemilikan atas PSP. Saldo tersebut muncul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

## 12. Intangible Assets

*Intangible assets represent goodwill arising from the acquisition of ownership in PSP. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.*

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat *goodwill* untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar USD324,280.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan kinerja operasional di PSP. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan estimasi keberlanjutan kontrak sewa kapal di masa depan.

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

There were no impairment on carrying amount of *goodwill* for the period ended of 31 December 2020 and 2019 amounted to USD324,280.

The recoverable amount of a CGU is determined based on operation performance of PSP. These calculations use cash flows projections based on estimated continuity contract of vessel rental in the future.

**13. Utang Usaha**

	2020 USD	2019 USD
Pihak ketiga:		
PT Kersa Gunung Wasada	147,953	137,968
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	47,204	213,160
PT AON Indonesia	45,014	45,014
PT Multi Guna Equipment	32,080	16,171
PT Axle-Asia	22,443	22,443
PT Mandiri Autopart	19,858	31,809
Lain-lain	441,255	450,005
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>755,807</b>	<b>916,570</b>

Saldo utang usaha berasal dari sewa kapal, konsumsi bahan bakar, sub-kontraktor dan lain-lain.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD
Rupiah	692,397	791,239
Dolar AS	63,410	125,331
<b>Jumlah</b>	<b>755,807</b>	<b>916,570</b>

**13. Trade Payables**

Third parties:
PT Kersa Gunung Wasada
PT Trans Coal Pacific ("TCP")
PT AON Indonesia
PT Multi Guna Equipment
PT Axle-Asia
PT Mandiri Autopart
Others
<b>Total trade payables</b>

Trade payables balances mainly arose from rental of vessels, fuel consumption, sub-contracting and others.

Details of trade payables based on currencies were as follows:

Rupiah
US Dollar
<b>Total</b>

**14. Utang Lain-Lain**

	2020 USD	2019 USD
<b>Pihak Berelasi (Catatan 28b)</b>	<b>10,431,706</b>	<b>8,391,706</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Utang sewa	145,487	--
Uang muka dari pelanggan	33,209	33,209
Jumlah pihak ketiga	178,696	33,209
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>10,610,402</b>	<b>8,424,915</b>
Dikurangi :		
Bagian jangka pendek	(125,503)	(33,209)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>10,484,899</b>	<b>8,391,706</b>

**14. Other Payables**

<b>Related parties (Note 28b)</b>
<b>Third parties</b>
Lease payable
Advance from customer
Total third parties
<b>Total other payables</b>
Less:
Current Portion
<b>Long-term portion</b>

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of other payables based on currencies were as follows:*

	2020 USD	2019 USD	
Dolar AS	10,431,706	8,391,706	US Dollar
Rupiah	178,696	33,209	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>10,610,402</b>	<b>8,424,915</b>	<b>Total</b>

**15. Akruai**

**15. Accruals**

	2020 USD	2019 USD	
Pemasok dan kontraktor	90,299	219,422	Suppliers and contractors
Bunga	28,053	19,168	Interest
Beban jasa tenaga ahli	37,602	32,926	Professional fees
Lain-lain	79,677	463,652	Others
<b>Jumlah akrual</b>	<b>235,631</b>	<b>735,168</b>	<b>Total accruals</b>

Rincian akrual berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of accruals based on currencies were as follows:*

	2020 USD	2019 USD	
Dolar AS	205,956	642,583	US Dollar
Rupiah	29,675	92,585	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>235,631</b>	<b>735,168</b>	<b>Total</b>

**16. Pinjaman Bank**

**16. Bank Loans**

	2020 USD	2019 USD	
PT Bank Permata Tbk	1,460,000	3,809,929	PT Bank Permata Tbk
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3,750)	(7,360)	Less unamortised transaction cost
<b>Jumlah</b>	<b>1,456,250</b>	<b>3,802,569</b>	<b>Total</b>

Grup menandatangani perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk. untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka, bank garansi dan pembiayaan tagihan. Lihat Catatan 29a untuk rincian pengungkapan atas fasilitas-fasilitas ini.

*The Group entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk. to provide term loan, bank guarantee and invoice financing facilities. Refer to Note 29a for detailed disclosures of these facilities.*

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah beban keuangan Grup terdiri dari beban bunga dan amortisasi beban keuangan yang ditangguhkan sebesar USD374,388 (2019: USD589,016).

*For the period ended 31 December 2020 finance cost for the Group consist of interest expense and amortization of deferred financing cost amounting to USD374,388 (2019: USD589,016).*

**17. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

**17. Employee Benefits Liabilities**

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh V.Agus Basuki dan PT Lastika Dipa, aktuaris independen.

*The Group's employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 were calculated by V.Agus Basuki and PT Lastika Dipa, an independent actuary.*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The amounts recognised in the consolidated statement of financial positions as of 31 December 2020 and 2019 were as follows:*

	2020 USD	2019 USD	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	569,845	526,975	Provision for employee benefit
Penyisihan imbalan lainnya	61,016	61,016	Other benefit provision
<b>Jumlah</b>	<b>630,861</b>	<b>587,991</b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The amounts of employee benefit expenses recognised in the consolidated profit or loss were as follows:*

	2020 USD	2019 USD	
Beban Jasa Kini	41,444	40,415	Current Service Cost
Beban Bunga	36,218	33,533	Interest Cost
Penyesuaian kurs mata uang asing	(8,821)	15,552	Foreign exchange rate adjustments
<b>Jumlah</b>	<b>68,841</b>	<b>89,500</b>	<b>Total</b>

Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

*Remeasurement of employee benefit obligation recognised as other comprehensive income is as follows:*

	2020 USD	2019 USD	
Pengukuran kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	20,445	(17,162)	Remeasurement of gains from change in financial assumptions

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

*The movement in the Group's present value of defined benefit obligation is as follows:*

	2020 USD	2019 USD	
Saldo awal	526,975	436,395	Beginning balance
Beban Jasa Kini	41,444	40,415	Current Service Cost
Biaya Bunga	36,218	33,533	Interest Cost
Imbalan yang dibayar	(5,526)	(16,082)	Benefits paid
Efek selisih kurs	(8,821)	15,552	Foreign exchange difference
Pengukuran Kembali atas keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20,445)	17,162	Remeasurement of gains from change in financial assumptions
<b>Jumlah</b>	<b>569,845</b>	<b>526,975</b>	<b>Total</b>



Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019, penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

For the period ended 31 December 2020 and 2019, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

2020 dan/ and 2019			
Tingkat diskonto	5,92% (2019: 7,30%) per tahun	5.92% (2019: 7.30%) per annum	Discount Rate
Kenaikan gaji	10.0% per tahun	10.0% per annum	Salary Incremental rate
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011	Mortality Rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian	5% of the mortality rate	Disability Rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0% pada usia 54 tahun	5% until age of 30 years old and gradually decrease to 0% at age of 54 years old	Resignation Rate

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.05%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.03%
Kenaikan gaji masa datang	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.60%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.82%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 3 sampai 13 tahun.

The weighted average duration of Group's defined benefit obligation is ranges between 3 to 13 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2- 5 years	Antara 5 - 10 tahun/ Between 5 - 10 years	Diatas 10 tahun/ more than 10 years	
Imbalan pensiun	64,703	234,914	430,715	1,995,175	Pension benefit

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

*The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.*

**18. Modal Saham**

**18. Share Capital**

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:*

Pemegang Saham	2020 dan / and 2019			Shareholders
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total USD	
Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)	450,165,300	81.82	5,910,000	Straits Corporation Pte. Ltd. (SCPL)
Direktur Ir. Sutina	800,000	0.15	9,375	Director Ir. Sutina
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	99,200,000	18.03	1,162,546	Public (less than 5% interest)
<b>Jumlah</b>	<b>550,165,300</b>	<b>100</b>	<b>7,081,921</b>	<b>Total</b>

**19. Tambahan Modal Disetor**

**19. Additional Paid-In Capital**

Tambahan modal disetor per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*Additional paid in capital as of 31 December 2020 and 2019 as follow :*

	Jumlah/ Total	
Tambahan modal disetor saat penawaran umum saham perdana	9,961,326	Excess of proceeds over the par value from initial public offering
Biaya emisi saham	(655,476)	Share issuance cost
Pengampunan pajak	51,364	Tax amnesty
<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>9,357,214</b>	<b>Additional paid-in-capital</b>

Tambahan modal disetor adalah dana yang diperoleh dari selisih lebih antara harga nominal Rp100 per lembar dengan harga pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Saham sebesar Rp950 per lembar atas 100.000.000 lembar saham, dengan jumlah Rp85.000.000.000 atau setara dengan USD9,961,326.

*The additional paid-in capital represents the proceeds from the excess price between par value of Rp100 per share with IPO price of Rp950 per share for 100,000,000 shares or in total Rp85,000,000,000 or equivalent to USD9,961,326.*

Selain itu terdapat biaya emisi saham yang merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana saham Perusahaan, sejumlah Rp5.655.407.400 setara dengan USD655,476.

*In addition, there was a cost incurred related to the Company's IPO amounting to Rp5,655,407,400, or equivalent to USD655,476.*

Pada tanggal 27 September 2012, Grup telah melakukan restrukturisasi modal pada entitas anak, dengan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp180.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan USD18,866,661, sehingga meningkatkan jumlah modal disetor PSP dari Rp12.500.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp192.500.000.000 (nilai penuh). Adapun kepemilikan Perusahaan pada PSP meningkat dari 99,84% menjadi 99,99%. Restrukturisasi modal ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup dibidang transportasi dan pindah angkut bagi perusahaan penambangan batu bara.

On 27 September 2012, the Group restructured the share capital of the subsidiary, by injecting additional capital amounting to Rp180,000,000,000 (full amount) or equal to USD18,866,661, thereby increasing the total paid-up capital of PSP from Rp12,500,000,000 (full amount) to Rp192,500,000,000 (full amount). The ownership of the Company in PSP increased from 99.84% to 99.99%. This capital restructure was carried out to further expand the Group's business into transportation and transshipment for coal mining companies.

## 20. Saldo Laba Yang Telah Dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007 mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan umum dari laba bersih yang tidak boleh didistribusikan, sejumlah paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk akumulasi cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Grup telah membentuk cadangan umum sebesar USD310.000.

## 20. Appropriated Retained Earnings

Indonesian Limited Liability Company Law No. 40/2007 passed in August 2007 requires Indonesian companies to set up a non-distributable general reserve from net income, amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As of 31 December 2020 and 2019 the Group has appropriated USD310,000 to its general reserve.

## 21. Pendapatan

## 21. Revenue

	2020 USD	2019 USD
<b>Jasa dukungan logistik</b>		
Pihak ketiga	7,799,691	8,413,616
<b>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi</b>		
Pihak ketiga	4,437,672	4,670,672
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>12,237,363</b>	<b>13,084,288</b>

**Logistic support services**  
Third parties  
**Integrated marine engineering services**  
Third parties  
**Total revenue**

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Details of customers having significant transactions were as follows:

	2020 USD	2019 USD
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Trans Coal Pacific ("TCP")	4,866,422	5,249,465
PT Mandiingin Batubara ("MB")	2,933,269	3,164,151
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")	2,394,917	2,194,870
PT Arutmin Indonesia ("AI")	2,042,755	1,528,169
Lain-lain	--	947,633
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>12,237,363</b>	<b>13,084,288</b>

**Third parties**  
PT Trans Coal Pacific ("TCP")  
PT Mandiingin Batubara ("MB")  
PT Pertamina Hulu Mahakam ("PHM")  
PT Arutmin Indonesia ("AI")  
Others  
**Total revenue**

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Selama periode yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdapat empat pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% atas penjualan bersih, yaitu TCP, MB, PHM dan AI.

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

For the period ended 31 December 2020 and 2019, there were four customers with transactions representing more than 10% of net sales, which were TCP, MB, PHM and AI.

**22. Beban Pokok Pendapatan**

	2020 USD	2019 USD
Bahan bakar	2,303,977	2,423,575
Penyusutan (Catatan 11)	2,355,026	2,359,473
Material dan suku cadang	1,063,295	795,934
Sewa peralatan	896,377	563,614
Beban karyawan	673,923	805,136
Beban bongkar muat	343,490	610,865
Perbaikan dan perawatan	343,266	274,855
Bahan-bahan pendukung	286,738	289,367
Perjalanan dan transportasi	87,904	199,310
Asuransi	13,125	101,193
Konsumsi dan akomodasi	5,981	16,021
Lain-lain	41,708	32,433
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>8,414,810</b>	<b>8,471,776</b>

**22. Cost of Revenue**

Fuel
Depreciation (Note 11)
Materials and spare parts
Equipment hires
Employee costs
Stevedoring
Service and maintenance
Consumables
Travelling and transportation
Insurances
Meals and accommodation
Others
<b>Total cost of revenue</b>

**23. Beban Umum dan Administrasi**

	2020 USD	2019 USD
Jasa teknis dan korporat (Catatan 28d)	1,800,000	1,800,000
Beban karyawan	442,360	348,899
Amortisasi aset hak guna	93,190	--
Jasa konsultan dan profesional	63,749	69,235
Penyusutan (Catatan 11)	48,062	48,153
Perbaikan dan pemeliharaan	27,932	50,332
Perjalanan dan transportasi	9,986	6,956
Beban bank	9,340	14,239
Perlengkapan	3,518	5,799
Beban pajak final	--	100,963
Sewa kantor	--	63,769
Lain-lain	38,353	50,496
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>2,536,490</b>	<b>2,558,841</b>

**23. General and Administrative Expenses**

Technical and corporate service fees (Note 28d)
Employee costs
Amortization right-of-use assets
Consulting and professional fees
Depreciation (Note 11)
Repair and maintenance
Travelling and transportation
Bank charges
Supplies
Final tax expense
Office rental
Others
<b>Total general and administrative expenses</b>

**24. Beban Lain-lain**

	2020 USD	2019 USD
(Pemulihan) / kerugian penurunan nilai program MESA (Catatan 8)	(8,394)	7,483
Keuntungan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	--	(25,239)
Lain-lain, bersih	239,658	485,039
<b>Jumlah beban lain-lain</b>	<b>231,264</b>	<b>467,283</b>

**24. Other Expenses**

(Reversal) / loss on impairment of MESA program (Note 8)
Gain on impairment of trade receivable (Note 6)
Others, net
<b>Total other expenses</b>

**25. Laba Bersih Per Saham Dasar**

**25. Basic Earnings Per Share**

	2020 USD	2019 USD	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,812	220,027	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	550,165,300	550,165,300	Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.0004</b>	<b>Basic earnings per share</b>

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*Earning per share was calculated by dividing net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective years.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

*As of 31 December 2020 and 2019, the Group does not have any dilutive ordinary shares.*

**26. Perpajakan**

**26. Taxation**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid taxes**

	2020 USD	2019 USD	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak penghasilan pasal 15	35,465	--	Withholding tax article 15
Pajak pertambahan nilai	522,456	251,762	Value added tax
Pajak Lainnya	152,310	132,609	Other tax
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>710,231</b>	<b>384,371</b>	<b>Total prepaid taxes</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2020 USD	2019 USD	
Pajak penghasilan final	1,360	22,476	Final income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23, 25 dan 26	8,565	3,416	Income taxes article 4(2), 23, 25 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	2,728	2,984	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 29	701	260	Income tax article 29
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>13,354</b>	<b>29,136</b>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2020 USD	2019 USD	
Beban pajak kini	13,056	7,533	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	(304)	42,708	Deferred tax expense
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>12,752</b>	<b>50,241</b>	<b>Total income tax expense</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount calculated based on profit before income tax with using prevailing tax rates were as follows:*

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16,740	270,474	Consolidated profit before income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,759,400	2,062,505	Profit before income tax expense - subsidiary
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(1,758,958)	(2,061,937)	Adjusted with consolidation elimination entry
Laba sebelum pajak penghasilan	<b>17,182</b>	<b>271,042</b>	Profit before income tax
<u>Perbedaan waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Penyusutan (Pemulihan) penyisihan atas program MESA	(11,725)	(226,496)	Depreciation (Recovery) provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan dan lain-lain	(8,394)	7,484	Provision for employee benefits and others
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	65,750	73,420	Provision for impairment of trade receivables
	--	(25,240)	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pembayaran manfaat Beban yang tidak dapat dikurangkan	(5,526)	--	Benefit in paid Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	2,058	--	Estimated taxable income - the Company
Akumulasi rugi fiskal pada awal tahun	59,345	100,210	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Laba fiskal	<b>59,345</b>	<b>30,133</b>	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan kini - Perusahaan	13,056	7,533	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	--	--	Current income tax expense - subsidiary
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	13,056	7,533	Current consolidated income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka konsolidasian	12,355	7,273	Less: Consolidated prepaid taxes
<b>Kurang bayar pajak penghasilan badan konsolidasian</b>	<b>701</b>	<b>260</b>	<b>Underpayment of consolidated corporate income tax payable</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dilakukan berdasarkan estimasi laba kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk jasa dukungan logistik. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Corporate income tax expense calculation is based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for logistic support services. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

The reconciliations between income tax expense and theoretical tax amount on the prevailing tax rates were as follows:

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2020 USD	2019 USD	
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas induk	17,182	271,042	Profit before income tax - parent
Laba fiskal dihitung pada tarif 22% (2019: 25%)	3,780	67,760	Fiscal profit calculated at tax rate of 22% (2019: 25%)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	453	--	Non-deductible expenses
Kompensasi rugi fiskal	--	(17,519)	Fiscal loss carry forward
Penyesuaian saldo awal akibat perubahan tarif pajak	8,336	--	Adjustment of beginning balance due to changes in tax rate
Penyesuaian perbedaan waktu akibat perubahan tarif pajak	801	--	Adjustment of timing differences due to changes in tax rate
Beban pajak penghasilan Perusahaan	13,370	50,241	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	(618)	--	Income tax expense of subsidiary
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>12,752</b>	<b>50,241</b>	<b>Total income tax expense</b>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Dampak Perubahan Tarif Pajak/ Impact on Changes in Tax Rate USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(348,596)	(2,345)	--	69,719	(281,222)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	152,658	--	--	(30,531)	122,127	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	131,536	(1,679)	--	(26,307)	103,550	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	146,998	12,663	(4,089)	(29,400)	126,172	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	(15,189)	60,757	Provision for impairment of property plant and equipment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(116,858)	--	--	23,372	(93,486)	Unrecognised deferred tax asset
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>41,685</b>	<b>8,639</b>	<b>(4,089)</b>	<b>(8,336)</b>	<b>37,898</b>	<b>Deferred tax assets</b>

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyusutan	(291,972)	(56,624)	--	(348,596)	Depreciation
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	158,968	(6,310)	--	152,658	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan atas program MESA	129,665	1,871	--	131,536	Provision for MESA program
Penyisihan imbalan kerja karyawan	124,353	18,355	4,290	146,998	Provision for employee benefits

	2019				
	Saldo awal/ Beginning balance USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income USD	Saldo akhir/ Ending balance USD	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	75,946	--	--	75,946	impairment of property plant and equipment
Akumulasi rugi fiskal	17,519	(17,519)	--	--	Accumulated fiscal losses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(134,377)	17,519	--	(116,858)	Unrecognised deferred tax asset
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>80,102</b>	<b>(42,708)</b>	<b>4,290</b>	<b>41,684</b>	<b>Deferred tax assets</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang dan sebagian besar akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in the next period and most of it will be recovered after more than 12 months.

**e. Administrasi**

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**e. Administration**

The Group calculates and pays their tax obligations separately. The DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 2016 sebesar USD58,265. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 25 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 sebesar USD12,194. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Januari 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai bulan Mei, Agustus dan Oktober tahun 2016 sebesar USD3,476. Grup telah membayar pajak tersebut pada tanggal 19 Januari 2021.

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate Income Tax (CIT) in 2016 amounting to USD58,265. The Company has paid income tax on 25 January 2021.

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax Article 21 in 2016 amounting to USD12,194. The Company has paid income tax on 19 January 2021.

On 23 December 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Value Added Tax in May, August and October 2016 amounting to USD3,476. The Company has paid VAT on 19 January 2021.



**Pelayaran Straits Perdana (PSP)**

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak penghasilan badan (PPH Badan) tahun 2016 sebesar USD5,932. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak penghasilan pasal 21 tahun 2016 sebesar USD2,539. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") di bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, November dan Desember atas Pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar USD32,069 dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda bulan April atas Pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 sebesar USD6. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

Pada tanggal 10 Maret 2020, PSP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas Pajak pertambahan nilai bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli dan Desember tahun 2016 masing-masing sebesar USD324,071 dan USD43,322. PSP telah membayar pajak tersebut pada tanggal 27 Maret 2020.

**Pelayaran Straits Perdana (PSP)**

*On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Corporate income tax (CIT) in 2016 amounting to USD5,932. PSP has paid income tax on 27 March 2020.*

*On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for Income tax article 21 in 2016 amounting to USD2,539. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.*

*On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") in January, February, March, April, May, June, July, August, September, November and December for income tax article 23 of 2016 amounting to USD32,069 and Tax Collection Letter (STP) penalties in April for Income tax article 23 of 2016 amounting to USD6. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.*

*On 10 March 2020, PSP received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter (STP) penalties for Value added tax in January, February, March, April, May, June, July and December 2016 amounting to USD324,071 and USD43,322, respectively. PSP has paid the income tax on 27 March 2020.*

**27. Informasi Tambahan Arus Kas**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**27. Supplemental Cash Flows Information**

*The table below detail changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.*

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December, 2019	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ 31 December, 2020	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Reklasifikasi / Reclassification	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank jangka pendek	--	--	--	--	1,456,250	--	1,456,250	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam setahun	3,802,569	--	(2,349,929)	3,610	(1,456,250)	--	--	Current Maturities of long term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>3,802,569</b>	<b>--</b>	<b>(2,349,929)</b>	<b>3,610</b>	<b>1,456,250</b>	<b>--</b>	<b>1,456,250</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>
	31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Reklasifikasi / Reclassification	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam setahun	4,050,421	--	(3,972,295)	22,080	3,702,363	--	3,802,569	Current Maturities of long term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,702,363	--	--	--	(3,702,363)	--	--	Long term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>7,752,784</b>	<b>--</b>	<b>(3,972,295)</b>	<b>22,080</b>	<b>3,702,363</b>	<b>--</b>	<b>3,802,569</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

**28. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**28. Transactions with Related Parties**

**a. Piutang lain-lain (Catatan 8)**

**a. Other receivables (Note 8)**

	2020 USD	2019 USD	
PT Bumi Alam Raya	1,294,705	722,155	PT Bumi Alam Raya
Piutang Program MESA dari karyawan dan manajemen kunci	129,030	131,122	MESA Program receivable from employees and key management
Straits Corporation Pte. Ltd.	53,014	53,014	Straits Corporation Pte. Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b>1,476,749</b>	<b>906,291</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari jumlah asset</b>	<b>4.18%</b>	<b>2.51%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

Piutang program MESA merupakan pinjaman kepada karyawan dan manajemen kunci untuk pembelian saham Perusahaan pada saat IPO. Melalui program MESA, karyawan dapat membeli saham Perusahaan dengan diskon sebesar 5% dari harga IPO. Piutang terkait program MESA merupakan nilai bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

MESA program receivables represent loans to employees and key management to buy the Company's shares during IPO. Through MESA program, an employee is entitled to purchase the Company's shares with a 5% discount from the IPO price. Receivable related to MESA program represent net value after net off with allowance for impairment losses.

Pelunasan atas pinjaman ini pada saat manajemen atau karyawan menjual kembali saham-saham tersebut di pasar modal. Perusahaan telah melakukan perjanjian kerjasama dengan perusahaan sekuritas untuk menyimpan saham tersebut dan untuk memastikan pembayaran kembali pinjaman oleh manajemen dan karyawan kepada Perusahaan di masa yang akan datang.

The settlement of this loan will be due when the management and employees sell-back the shares onto the market. The Company has an agreement with the securities company to keep the shares and to ensure the settlement of the loan from management and employees to the Company in the future.

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**b. Utang lain-lain (Catatan 14)**

	2020 USD	2019 USD
Straits Corporation Pte. Ltd.	10,156,708	8,116,708
Utang dividen		
Straits Corporation Pte. Ltd.	274,998	274,998
<b>Jumlah</b>	<b>10,431,706</b>	<b>8,391,706</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>55.78%</b>	<b>43.04%</b>

**b. Other payables (Note 14)**

Straits Corporation Pte. Ltd.  
Dividend payable  
Straits Corporation Pte. Ltd.  
**Total**

**Percentage of total liabilities**

**c. Pinjaman dari pihak berelasi**

	2020 USD	2019 USD
Straits Corporation Pte. Ltd.	5,000,000	5,000,000
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>26.73%</b>	<b>25.65%</b>

**c. Loan from related party**

Straits Corporation Pte. Ltd.

**Percentage of total liabilities**

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki pinjaman dari SCPL sebesar USD5,000,000. Atas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,80% per tahun. Tidak ada jaminan terhadap pinjaman ini.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has an outstanding loan from SCPL amounting to USD5,000,000. The loan bears interest at 4.80% per annum. There is no collateral against this loan.

**d. Beban umum dan administrasi**

	2020 USD	2019 USD
Biaya jasa teknis dan korporat - Straits Corporation Pte. Ltd.	1,800,000	1,800,000
<b>Persentase dari jumlah Beban umum dan administrasi</b>	<b>70.96%</b>	<b>70.34%</b>

**d. General and administrative expenses**

Technical and corporate services  
Straits Corporation Pte. Ltd. -  
**Percentage of total General and  
administration expenses**

**e. Remunerasi manajemen kunci**

Remunerasi untuk manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

**e. Key management remuneration**

Remuneration for key management of the Group is as follows:

	Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Directors and other key management personnels	Komisaris/ Commissioners	
<b>2020</b>			<b>2020</b>
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	70,092	37,004	Salary and other short term benefits
<b>2019</b>			<b>2019</b>
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	71,228	37,604	Salary and other short term benefits

Remunerasi untuk manajemen kunci dari gaji terdiri dan imbalan jangka pendek.

Key management remuneration consists of salary and other short-term benefits.

**f. Sifat hubungan**

**f. Nature of relationships**

Entitas/ Entity	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
Straits Corporation Pte. Ltd (SCPL)	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Penggantian biaya, pinjaman, biaya manajemen, dan deviden/ Reimbursement of expenses, loan, management fees and dividends
PT Bumi Alam Raya	Afiliasi/ Affiliate	Piutang lain-lain/Other receivables
Direktur dan komisaris/ Directors and commissioners	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan karyawan/Employee benefit, Piutang lain-lain/Other receivables

**29. Perjanjian Signifikan, Komitmen dan Kontijensi**

**29. Significant Agreements, Commitments and Contingencies**

**a. Perjanjian fasilitas kredit Perusahaan**

Pada tanggal 20 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk ("Permata") untuk beberapa fasilitas kredit. Perubahan terakhir atas perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 26 Maret 2020 mengenai perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juni 2021.

Fasilitas kredit yang disediakan meliputi:

- (i) Fasilitas bank garansi  
Permata sepakat untuk memberikan fasilitas bank garansi dengan jumlah mencapai USD4,000,000, untuk menunjang kegiatan operasional dan memenuhi kebutuhan proyek.

Per tanggal 31 Desember 2020, limit fasilitas bank garansi menjadi sebesar IDR14,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas bank garansi ini telah terpakai sebesar USD433,145.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menempatkan deposito di Permata sebesar USD43,252 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi ini (Catatan 5).

- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL7")  
Permata sepakat untuk memberikan TL7 sebesar USD5,601,860 untuk pembiayaan:  
1) Pembelian satu unit tongkang kerja yang diperlengkapi dengan mesin derek (*Straits Fortune*) yang berhubungan dengan bidang usaha dari Perusahaan.

**a. Credit facility agreements The Company**

On 20 January 2010, the Company entered into an agreement with PT Bank Permata Tbk ("Permata") for several credit facilities. The latest amendment of this agreement was signed on 26 March 2020 to extend the facility until 26 June 2021.

The granted credit facilities are as follows:

- (i) Bank guarantee facility  
Permata agreed to provide a bank guarantee facility with a limit up to USD4,000,000, to support the operational activities and meet the project requirements.

As of 31 December 2020, the limit of this facility is IDR14,000,000,000.

As of 31 December 2020 and 2019, this facility has been utilized amounting USD433,145.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company had placed a time deposit in Permata amounting to USD43,252 as collateral for this bank guarantee facility (Note 5).

- (ii) Term loan facility ("TL7")  
Permata agreed to provide TL7 in an aggregate amount of USD5,601,860, to finance:  
1) Purchase of one unit of workbarge equipped with crane (*Straits Fortune*) related to the Company's business.

- 2) Pembangunan *stockpile* (termasuk tanah dan bangunan dan/atau untuk pembelian peralatan di *stockpile*).

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 April 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya tingkat suku bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD838,278 dan USD2,221,850.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa pinjaman berjangka TL7 yang belum dilunasi masing-masing adalah nihil and USD838,278.

- (iii) Fasilitas pinjaman *revolving*  
Fasilitas pinjaman *revolving* merupakan konversi dari fasilitas pembiayaan tagihan (faktur) yang diberikan oleh Permata kepada Perusahaan sebelumnya.

Permata sepakat untuk memberikan fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu pinjaman sebesar USD2,000,000 untuk membiayai kebutuhan modal kerja terkait dengan kegiatan operasional/aktivitas usaha Perusahaan.

Pada tanggal 24 September 2019, Perusahaan telah menandatangani perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* sampai dengan tanggal 26 Juni 2020.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Permata menyetujui perpanjangan fasilitas pinjaman *revolving* Perusahaan sebesar USD1,500,000 sampai dengan tanggal 26 Juni 2021.

Fasilitas ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% yang dibayarkan setiap bulan. Total pelunasan fasilitas *revolving loan* selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar USD40,000 dan USD70,000.

- 2) Construction of *stockpile* (including land and buildings and/or to purchase equipment at the *stockpile*).

*This facility is valid until 30 April 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest rate is subject to change and is repayable on a monthly basis.*

*This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly installments. Total repayment during 2020 and 2019 was USD838,278 and USD2,221,850, respectively.*

*As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding loan amount of TL7 is nil and USD838,278, respectively.*

- (iii) *Revolving loan facility*  
*The revolving loan facility is the conversion of the invoice financing facility provided by Permata to the Company previously.*

*Permata agreed to provide a revolving loan facility with a limit of up to USD2,000,000, to finance working capital related to the operational/business activity of the Company.*

*On 24 September 2019, the Company has signed an extension of the revolving loan facility to 26 June 2020.*

*On 26 March 2020, Permata approved the extension of the Company's revolving loan facility amounting to USD1,500,000 until 26 June 2021.*

*These facilities bear a fixed interest rate of 5.75% per annum and is repayable on a monthly basis. Total payment during 2020 and 2019 was USD40,000 and USD70,000, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, fasilitas pinjaman revolving yang terpakai masing-masing sebesar USD1,460,000 dan USD1,500,000.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding revolving loan facility amounted to USD1,460,000 and USD1,500,000, respectively.

- (iv) Fasilitas pinjaman berjangka ("TL8")  
Fasilitas pinjaman ini memiliki nilai fasilitas sebesar USD5,799,730.

- (iv) Term loan facility ("TL8")  
This loan facility has a facility amount of USD5,799,730.

Fasilitas pinjaman berjangka ini digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka (TL2) atas nama PSP. Terhitung sejak perubahan terakhir 26 Maret 2020, fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 September 2020 dan memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 5,75% per tahun. Besarnya bunga dapat berubah sewaktu-waktu dan dibayarkan setiap bulan.

This loan facility is used to repay Term loan facility (TL2) on behalf of PSP. Starting from the last amendment on 26 March 2020, this facility is valid until 1 September 2020 and bears a fixed interest rate of 5.75% per annum. The interest is subject to change and is repayable on a monthly basis.

Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya. Pembayaran pokok pinjaman dijadwalkan secara berangsur setiap bulan. Total pelunasan selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah USD1,471,651 dan USD1,680,444.

This facility has been fully withdrawn. Repayment of principal is scheduled in monthly instalments. Total repayment during 2020 and 2019 was USD1,471,651 and USD1,680,444, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa pinjaman berjangka TL8 yang belum dilunasi adalah nihil dan USD1,471,651.

As of 31 December 2020 dan 2019, the outstanding loan amount of TL8 is nil and USD1,471,651.

**Jaminan dan persyaratan terkait fasilitas pinjaman revolving, TL7 dan TL8 adalah sebagai berikut:**

- (1) Agunan dua unit kapal pemindah muatan batu bara.
- (2) Agunan piutang usaha Perusahaan dengan nilai penjaminan minimum sebesar USD5,000,000 (Catatan 6).
- (3) Agunan rekening penampungan dan operasional Perusahaan senilai fasilitas kredit.
- (4) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh pendapatan Perusahaan, tidak terbatas pada pendapatan dari kapal yang dibiayai oleh Permata.
- (5) Agunan 1 unit tongkang kerja yang dilengkapi dengan mesin derek ("Straits Fortune") dengan nilai penjaminan sebesar USD5,000,000 (Catatan 11).
- (6) Prioritas utama atas pemindahan hak dari seluruh kontrak sepanjang periode pemberian fasilitas kredit atas nama Perusahaan dan PSP, tidak terbatas pada kontrak dengan Jembayan.

**Collaterals and covenants related to revolving loan facility, TL7 and TL8 are as follows:**

- (1) Pledging of two units of coal transshipper.
- (2) Pledging of trade receivables of the Company with minimum collateral value of USD5,000,000 (Note 6).
- (3) Pledging of escrow and operational accounts of the Company up to the credit facility amount.
- (4) First priority of assignment of all revenues of the Company, not limited to the revenues generated from the vessel financed by Permata.
- (5) Pledging of one set workbarge with crane ("Straits Fortune") with collateral coverage of USD5,000,000 (Note 11).
- (6) First priority of assignment of all contracts during the validity period of the credit facilities, not limited on behalf of the Company and PSP to contracts with Jembayan.

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

- (7) Tanah dan bangunan/area serta peralatan yang berada di atas *stockpile* yang terletak di Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- (8) Saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PSP.
- (9) Agunan rekening penampungan dan operasional PSP senilai fasilitas kredit

(7) Land and buildings/ equipment that are in the stockpile area located at Kutai Kertanegara, East Kalimantan.

(8) PSP shares owned by the Company.

(9) Pledging of escrow and operational accounts of the PSP up to the credit facility amount.

Persyaratan signifikan yang harus dipenuhi berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan pinjaman berjangka:

Significant covenants which should be fulfilled based on the term loan facilities agreement:

- (1) Maksimum *Debt to Equity* 3.00x (*Debt* adalah total liabilitas tidak termasuk *shareholder loan*, *shareholder loan* yang disubordinasikan diperhitungkan sebagai bagian dari *equity*);
- (2) WCN (piutang usaha + persediaan - utang usaha)/ utang bank jangka pendek (*ST Loan*) minimum 110%;
- (3) *Debt service coverage* rasio minimum 1.00x ( $DSCR = EBITDA / (CPLTD + \text{biaya bunga})$ ).

(1) *Debt to Equity* maximum 3.00x (*Debt* is total liabilities excluding shareholder loans, subordinated shareholders loans are calculated as part of equity);

(2) WCN (account receivables + inventory - account payables)/ short term bank loan (*ST Loan*) minimum 110%;

(3) Minimum debt service coverage ratio of 1.00x. ( $DSCR = EBITDA / CPLTD + \text{interest expenses}$ ).

Pada tanggal 31 Desember 2020, kondisi rasio keuangan Grup terhadap persyaratan di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, the financial ratio condition of the Group regarding the covenants above is as follows:

Rasio utang terhadap modal:

Debt to equity ratio:

	Jumlah/ Amount	
Jumlah liabilitas	3,270,599	Total liability
Jumlah ekuitas	32,070,631	Total equity
<b>Rasio utang terhadap modal</b>	<b>0.10</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

Modal kerja bersih:

Net working capital:

	Jumlah/ Amount	
Piutang usaha	3,328,000	Account receivable
Piutang usaha belum difakturkan	200,000	Unbilled receivable
Persediaan	132,175	Inventories
Utang usaha	(755,807)	Account payable
	2,904,368	
Utang bank jangka pendek ( <i>ST Loan</i> )	1,460,000	Short term bank loan ( <i>ST Loan</i> )
<b>Modal kerja bersih</b>	<b>199%</b>	<b>Net working capital</b>

Rasio debt service coverage:

Debt service coverage ratio:

	Jumlah/ Amount	
Laba sebelum pajak, bunga, depresiasi, dan amortisasi	2,887,406	Profit before tax, interest, depreciation and amortisation
Porsi lancar dari liabilitas jangka panjang dan beban keuangan	374,388	Current portion of long-term debt and finance cost
<b>Rasio debt service coverage</b>	<b>7.71</b>	<b>Debt service coverage ratio</b>

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dapat memenuhi persyaratan minimum atas rasio *Debt to Equity*, *Net Working Capital* dan *Debt Service Coverage* yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

**b. Kontrak signifikan terkait dengan jasa rekayasa kelautan terintegrasi dan jasa dukungan logistik**

Grup mengadakan beberapa perjanjian signifikan dengan pihak-pihak berikut untuk memberikan jasa rekayasa kelautan terintegrasi. Rincian perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Perusahaan rekanan/ <i>Counterparties</i>	Tanggal dimulai/ <i>Date of commencement</i>	Tanggal berakhir/ <i>Date of expiry</i>	Dasar pembayaran/ <i>Payment basis</i>	Jenis jasa/ <i>Type of service</i>
PT Transcoal Pacific	20 Agustus/ <i>August 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ <i>Rate based on transshipping and transportation volume.</i>	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ <i>Transshipping and sea transportation service.</i>
PT Transcoal Pacific	1 November/ <i>November 2020</i>	31 Oktober/ <i>October 2021</i>	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ <i>Rate based on transshipping and transportation volume.</i>	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ <i>Transshipping and sea transportation service.</i>
PT Arutmin Indonesia	1 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ <i>Payment based on work progress.</i>	Jasa pengerukan/ <i>Dredging services</i>
PT Mandiangan Batubara	12 April/ <i>April 2017</i>	31 Oktober/ <i>October 2020</i>	Tarif berdasarkan volume pengangkutan/ <i>Rate based on transshipping.</i>	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ <i>Transshipping services</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 Juli/ <i>July 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2021</i>	Pembayaran setiap bulan/ <i>Billing each month.</i>	Jasa pengerukan pengangkutan dan pengerjaan tambahan/ <i>Dredging lifting and additional work services</i>

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan melanjutkan penyediaan layanan pengerukan dengan PT Arutmin Indonesia ("AI"). Namun perpanjangan kontrak pekerjaan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan belum ditandatangani oleh kedua belah pihak.

**c. Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi yang disediakan oleh SCPL**

(i) Jasa teknis dan korporat yang disediakan oleh SCPL  
Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani perjanjian, SCPL setuju untuk menyediakan jasa

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

As of 31 December 2020, the Company's *Debt to Equity Ratio*, *Net Working Capital* and *Debt Service Coverage Ratios* were in compliance with the requirements of the banking facility.

**b. Significant contracts related to integrated marine engineering and logistic support services**

The Group entered into several significant agreements with the following parties to provide integrated marine engineering services. Details of the agreements were as follows:

Perusahaan rekanan/ <i>Counterparties</i>	Tanggal dimulai/ <i>Date of commencement</i>	Tanggal berakhir/ <i>Date of expiry</i>	Dasar pembayaran/ <i>Payment basis</i>	Jenis jasa/ <i>Type of service</i>
PT Transcoal Pacific	20 Agustus/ <i>August 2019</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ <i>Rate based on transshipping and transportation volume.</i>	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ <i>Transshipping and sea transportation service.</i>
PT Transcoal Pacific	1 November/ <i>November 2020</i>	31 Oktober/ <i>October 2021</i>	Tarif berdasarkan volume pengangkutan dan transportasi/ <i>Rate based on transshipping and transportation volume.</i>	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ <i>Transshipping and sea transportation service.</i>
PT Arutmin Indonesia	1 Maret/ <i>March 2018</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	Pembayaran sesuai dengan kemajuan pekerjaan/ <i>Payment based on work progress.</i>	Jasa pengerukan/ <i>Dredging services</i>
PT Mandiangan Batubara	12 April/ <i>April 2017</i>	31 Oktober/ <i>October 2020</i>	Tarif berdasarkan volume pengangkutan/ <i>Rate based on transshipping.</i>	Jasa pengangkutan dan bongkar muat/ <i>Transshipping services</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 Juli/ <i>July 2018</i>	30 Juni/ <i>June 2021</i>	Pembayaran setiap bulan/ <i>Billing each month.</i>	Jasa pengerukan pengangkutan dan pengerjaan tambahan/ <i>Dredging lifting and additional work services</i>

On 1 January 2021, the Company continued providing dredging services to PT Arutmin Indonesia ("AI"). However, the extension contract has not been signed by both parties as at the reporting date.

**c. Project management and consulting services provided by SCPL**

(i) Technical and corporate services provided by SCPL  
On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement; in which SCPL agreed to provide technical and



teknis dan korporat sehubungan dengan operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 Mei 2011, perubahan atas perjanjian kerja sama ditandatangani. Perubahan ini menyebutkan bahwa SCPL mempunyai kewajiban untuk:

- a) Mempertahankan kontrak penjualan jangka panjang yang telah SCPL dapatkan untuk Perusahaan;
- b) Melakukan aktivitas pengembangan usaha untuk mendapatkan pelanggan baru;
- c) Mendapatkan pinjaman dan fasilitas dari perbankan; dan
- d) Melakukan jasa-jasa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan dalam hal keuangan, hukum, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi informasi.

Jumlah biaya yang dibebankan ke Perusahaan adalah tetap setiap bulan ditambah marjin 10%.

Perjanjian ini berlaku selama SCPL memiliki saham mayoritas Perusahaan.

(ii) Jasa pengelolaan proyek dan konsultasi

Pada tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan SCPL menandatangani sebuah perjanjian di mana SCPL berkewajiban untuk:

- a) Mengelola urusan teknik, desain, konstruksi dan pengembangan kapal-kapal baru pengangkutan batubara;
- b) Mengelola pengadaan, penerimaan dan pemasangan bagian-bagian konstruksi kapal, termasuk negosiasi kontrak dan mengklasifikasi spesifikasi-spesifikasi kapal secara optimal;
- c) Menelaah aspek hukum dan kontrak-kontrak dokumen yang terkait dengan pembangunan kapal; dan
- d) Melakukan proyek audit dan proyek *review* agar pembangunan kapal baru sesuai dengan rencana awal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa yang menyebabkan batalnya perjanjian-perjanjian di atas sebelum waktu yang telah ditentukan.

*corporate services in relation with the Company's operations. On 30 May 2011, the amendment of the agreement was signed. This amendment mentions that SCPL has the obligation to:*

- a) Maintain long-term sales contracts that have been secured by SCPL for the Company;*
- b) Conduct business development activities to gain new customers;*
- c) Obtain facilities from financial institutions, including banks; and*
- d) Perform services in connection with all activities for the Company in terms of financial, legal, human resources and information technology.*

*Total costs charged to the Company are fixed on a monthly basis plus a 10% mark up.*

*This agreement is valid as long as SCPL is still the majority shareholder of the Company.*

(ii) *Project management and consulting service*

*On 1 January 2010, the Company and SCPL signed an agreement in which SCPL has the obligation to:*

- a) Manage the engineering, design, construction and development of a new vessel for coal transportation;*
- b) Manage procurement, receipt and installation of the parts of the new vessel construction, including contract negotiation and vessel specifications classified optimally;*
- c) Examine the legal aspects of contracts and documents related to the construction of the new vessel; and*
- d) Conduct project audits and project review regarding the construction of the new vessel in accordance with the original plan.*

*Management believes that there will be no events that will lead to cancellation of the above agreements prior to the expiry date.*

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup berdasarkan laba kotor dari jasa dukungan logistik dan jasa rekayasa kelautan terintegrasi.

Based on the financial information used by the Directors in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group segments based on gross profit of the logistic support services and integrated marine engineering services.

**30. Informasi Segmen Usaha**

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**30. Segment Reporting**

The primary segment information related to business segments of the Group is as follows:

	<b>2020</b>			
	<b>Jasa dukungan logistik/ Logistic support services</b>	<b>Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ Integrated marine engineering services</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pendapatan segmen	7,799,691	4,437,672	12,237,363	Segment revenue
Hasil segmen	2,604,914	1,217,639	3,822,553	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(3,805,813)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	16,740	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(12,752)	Income tax expense
<b>Laba</b>			<b>3,988</b>	<b>Profit</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	15,478,760	19,500,292	34,979,052	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	362,178	Unallocated assets
<b>Jumlah</b>			<b>35,341,230</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	1,071,307	17,000,137	18,071,444	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	630,861	Unallocated liabilities
<b>Jumlah</b>			<b>18,702,305</b>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran modal</b>				<b>Capital expenditures</b>
- Aset segmen	14,392	1,702	16,094	Segment assets -
<b>Penyusutan</b>				<b>Depreciation</b>
- Aset segmen	1,993,786	361,240	2,355,026	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,062	Unallocated assets -
<b>Jumlah</b>			<b>2,403,088</b>	<b>Total</b>

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2019			
	Jasa dukungan logistik/ <i>Logistic support services</i>	Jasa rekayasa kelautan terintegrasi/ <i>Integrated marine engineering services</i>	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8,413,616	4,670,672	13,084,288	Segment revenue
Hasil segmen	3,132,241	1,480,271	4,612,512	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	--	--	(4,342,038)	Unallocated operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	--	--	270,474	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	--	--	(50,241)	Income tax expense
<b>Laba</b>			<b>220,233</b>	<b>Profit</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	15,951,702	19,797,264	35,748,966	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	365,964	Unallocated assets
<b>Jumlah</b>			<b>36,114,930</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	2,143,796	16,764,562	18,908,358	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	--	--	587,991	Unallocated liabilities
<b>Jumlah</b>			<b>19,496,349</b>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran modal</b>				<b>Capital expenditures</b>
- Aset segmen	93,656	4,586	98,242	Segment assets -
<b>Penyusutan</b>				<b>Depreciation</b>
- Aset segmen	1,988,604	370,869	2,359,473	Segment assets -
- Aset yang tidak dapat dialokasikan	--	--	48,153	Unallocated assets -
<b>Jumlah</b>			<b>2,407,626</b>	<b>Total</b>

Aset segmen terutama terdiri dari piutang usaha, piutang usaha belum difakturkan, persediaan, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tetap. Aset yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, pajak dibayar dimuka, pembayaran di muka, aset tetap dan aset pajak tangguhan.

Liabilitas segmen terutama terdiri dari utang usaha ke pihak ketiga, akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank. Liabilitas yang tidak dialokasikan terutama terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, akrual, utang lain-lain, utang pajak, penyisihan lain-lain dan penyisihan imbalan kerja karyawan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist mainly of trade receivables, unbilled receivables, inventories, restricted cash and property, plant and equipment. Unallocated assets mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables, prepaid taxes, prepayments, property, plant and equipment and deferred tax assets.

Segment liabilities consist mainly of trade payables to third parties, accruals, other payables and bank loans. Unallocated liabilities mainly comprise trade payables to third parties, accruals, other payables, taxes payable, other provisions and provision for employee benefits.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

**PT INDO STRAITS TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDO STRAITS TBK  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

**31. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

*The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah (dominant foreign currency) as follows (in full amount):*

<b>31 Desember/ 31 December 2020</b>		<b>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent</b>	
<b>Rupiah</b>			
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	1,704,969,696	119,832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7,619,748,488	535,546	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	2,845,600,000	200,000	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	32,646,686,664	2,294,538	Other receivables third parties -
<b>Jumlah aset</b>	<b>44,817,004,848</b>	<b>3,149,916</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	9,851,424,516	692,397	Trade payables third parties -
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,542,486,688	178,696	Other payables related parties -
Akrual	422,211,753	29,675	Accruals
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>12,816,122,957</b>	<b>900,768</b>	<b>Total liabilities</b>
Aset neto	32,000,881,891	2,249,148	Net assets
<b>Dalam ekuivalen Dolar AS</b>	<b>2,249,148</b>	<b>2,249,148</b>	<b>US Dollar equivalent</b>

  

<b>31 Desember/ 31 December 2019</b>		<b>Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent</b>	
<b>Rupiah</b>			
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	3,070,153,281	219,281	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	9,841,022,880	702,880	Trade receivables third parties -
Piutang usaha belum difakturkan - pihak ketiga	9,684,239,682	691,682	Unbilled receivables third parties -
Piutang lain-lain - pihak ketiga	22,116,735,654	1,579,654	Other receivables third parties -
<b>Jumlah aset</b>	<b>44,712,151,497</b>	<b>3,193,497</b>	<b>Total assets</b>

	31 Desember/ 31 December 2019		
		Jumlah setara Dolar AS/ US Dollar equivalent	
	Rupiah		
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
- pihak ketiga	11,078,136,250	791,239	third parties -
Utang lain-lain			Other payables
- pihak berelasi	464,959,209	33,209	related parties -
Akrual	1,296,282,585	92,585	Accruals
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>12,839,378,044</b>	<b>917,033</b>	<b>Total liabilities</b>
Aset neto	31,872,773,453	2,276,464	Net assets
<b>Dalam ekuivalen Dolar AS</b>	<b>2,276,464</b>	<b>2,276,464</b>	<b>US Dollar equivalent</b>

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar USD19,613.

*The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollar, which indirectly represents a natural hedge.*

*If assets and liabilities in foreign currencies as of 31 December 2020 had been translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would have decrease by approximately USD19,613.*

### 32. Kejadian Penting Lainnya

Pada awal tahun 2020, wabah virus corona (Covid-19) menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Perusahaan beroperasi dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Manajemen berkeyakinan bahwa pandemic Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan.

### 32. Other Significant Event

*In early 2020, the corona (Covid-19) pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic and global economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market.*

*The Company operates by following the health protocol established by the Government. Management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Company's business performance.*

### 33. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada 23 Maret 2021, berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Tri Wahyuwidayati S.H., Notaris di Jakarta, dimana Perusahaan dan Straits Corporation Pte, Ltd. (SCPL) mendirikan PT Straits Mining Services dengan jumlah modal disetor sebesar 100,500 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.050.000.000. Komposisi kepemilikan saham yaitu 99.495 lembar saham atau 99.00% untuk Perusahaan dan 1.005 lembar saham atau 1.00% untuk SCPL.

### 33. Events After Reporting Period

*On 23 March 2021, based on the Deed No. 5 of Tri Wahyuwidayati S.H., Notary in Jakarta, the Company and Straits Corporation Pte, Ltd. (SCPL) established PT Straits Mining Services with total paid-up capital of 100,500 shares with a nominal value of Rp10,050,000,000. The composition of share ownership are 99,495 shares or 99.00% for the Company and 1,005 shares or 1.00% for SCPL.*

**34. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2021.

**34. The Management's Responsibility on the Consolidated Financial Statement**

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Director on 29 March 2021.*